

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN
EKONOMI DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Kepada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

IBTIHAL HASANAH
2017/ 17060108

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN
EKONOMI DI INDONESIA**

Nama : Ibtihal Hasanah

BP/NIM : 2017/17060108

Keahlian : Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan

Jurusan : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Padang, Mei 2023

Mengetahui,

Kepala Departemen Ilmu Ekonomi



Dr. Novva Zulfa Riani, S.E., M.Si
NIP. 197111042005012001

Disetujui dan Disahkan Oleh:

Pembimbing



Ariusni, S.E., M.Si
NIP. 197703092008012011

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Nama : Ibtihal Hasanah
NIM/TM : 17060134/2017
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Mei 2023

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	TandaTangan
1.	Ketua	: Ariusni, SE, M.Si	1. 
2.	Anggota	: Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S	2. 
3.	Anggota	: Dr. Alpon Satrianto, SE, ME	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini,

Nama : Ibtihal Hasanah
NIM / Tahun Masuk : 2017 / 17060108
Tempat Tanggal Lahir : Padang / 13 Agustus 1999
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Komp. Puskud Minang Blok D No. 1
No HP / Telepon : 081267866453
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing
3. Dalam karya/tulis skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani Asli Oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah

diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 30 Desember 2022

Yang menyatakan



Ibtihal Hasanah
NIM. 17060108

ABSTRAK

Ibtihal Hasanah (17060108): Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Ibu Ariusni, SE, M.Si.

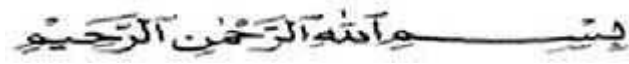
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia dengan variabel penelitian yang dibagi atas dua bagian yaitu variabel terikat yang pada penelitian ini ditetapkan sebagai pertumbuhan ekonomi (Y) dan variabel bebas yang terdiri dari stok modal (X1), jumlah tenaga kerja (X2), emisi karbon dioksida (X3), kepadatan penduduk (X4) dan keterbukaan perdagangan (X5). Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan metode terpilih yaitu Fixed Effect Model (FEM).

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa: (1) Stok modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. (2) Jumlah tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. (3) Emisi karbon dioksida berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. (4) Kepadatan penduduk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. (5) Keterbukaan perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Stok Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Emisi Karbon dioksida, Kepadatan Penduduk, Keterbukaan Perdagangan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah *robil' alamin*, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, serta atas izin dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “***Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia***”.

Penulis menyadari dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala. Namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasamanya berbagai pihak dan rahmat dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut dapat teratasi. Terimakasih yang tulus penulis ucapkan kepada Ibu Ariusni, SE, M. Siselaku dosen pembimbing penulis yang telah sabar dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran-saran yang sangat penting dan bermanfaat kepada penulis selama melakukan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M. Siselaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE, M. Siselaku ketua departemen Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Bapak Joan Marta, SE, M. Siselaku sekretaris departemen Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Ariusni, SE, M. Siselaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan,

arahan, motivasi dan saran-saran
kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi khususnya pada Program Studi Ilmu Ekonomi beserta seluruh karyawan yang telah membantupenulisselamamenuntut ilmu di Fakultas Ekonomi.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewakedua orang tuatercinta dan seluruhkeluarga yang telahmemberikando'a dan motivasinya selamapenulisanskripsi ini.
7. Teman-teman yang selalumendukung dan memberikanmotivasi kepadapenulis, khususnya teman-teman seperjuangandari prodi Ilmu Ekonomi Angkatan 2017.
8. Semuapihak yang telah membantu dan memberikansangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dalam kesempurnaan skripsi ini.

Penulis

Ibtihal Hasanah

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
DAFTARTABEL.....	iv
DAFTARGAMBAR.....	v
KATA PENGANTAR	iii
BABI	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	10
2. Stok Modal	13
3. Jumlah Tenaga Kerja.....	15
4. Emisi Karbondioksida.....	17
5. Kepadatan Penduduk.....	20
6. Keterbukaan Perdagangan.....	22
B. Hubungan Antar Variabel	25
C. Penelitian tedahulu	35
D. Kerangka Konseptual	39
E. Hipotesis.....	40
BAB III.....	42
METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Jenis dan Sumber Data.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43

E. Defenisi Operasional	43
F. Teknik Analisis Data.....	45
1. Analisis Deskriptif	45
2. Analisis Induktif	46
1. Uji multikolonearitas.....	50
2. Uji Autokorelasi.....	50
3. Uji Heterokedastiditas.....	51
BABIV	55
HASILPENELITIANDANPEMBAHASAN	55
A. HasilPenelitian.....	55
1) GambaranUmumWilayahPenelitian	55
B. AnalisisDeskriptifVariabelPenelitian	56
1. PertumbuhanEkonomidiIndonesia.....	56
2. Stok Modal	60
5. Kepadatan Penduduk.....	71
6. Keterbukaan Perdagangan.....	75
C. AnalisisInduktif.....	79
a. ModelRegresi Panel(<i>PooledAnalysis</i>).....	79
b. UjiPemilihanModel.....	79
1. CommonEffectModel(<i>CEM</i>).....	79
2. <i>FixedEffect Model</i> (<i>FEM</i>).....	80
3. <i>Random Effect Model</i> (<i>REM</i>)	81
c. PenentuanModel Estimasi Regresi Data Panel.....	81
1. UjiMultikolinearitas	83
2. UjiHeterokedastisitas	84
3. Uji Autokorelasi.....	85
f. KoefisienDeterminan(R^2).....	88
g. PengujianHipotesis	89
D. PembahasanHasilPenelitian	90
1. Pengaruh Stok Modal Terhadap PertumbuhanEkonomidiIndonesia.....	90
2. PengaruhJumlah Tenaga Kerja TerhadapPertumbuhanEkonomidiIndonesia	92
3. PengaruhEmisi Karbondioksida TerhadapPertumbuhanEkonomidiIndonesia	94
4. PengaruhKepadatan Penduduk TerhadapPertumbuhanEkonomidiIndonesia	95

5. Pengaruh Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	97
KESIMPULAN DAN SARAN	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas dasar harga konstan Menurut Provinsi Tahun 2016-2020 (Miliar Rupiah).....	57
Tabel 4. 2 Stok modal berdasarkan pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atas dasar harga konstan Menurut Provinsi Tahun 2016-2020 (Juta Rp)	61
Tabel 4.3 Penduduk Berumur 15 Tahun keatas Dilihat Berdasar Jumlah Angkatan Kerja yang Bekerja Menurut Provinsi Periode 2016-2020 (orang).....	65
Tabel 4.4 Rekapitulasi Luas Kebakaran Hutan dan Lahan Menurut Provinsi (Ha) tahun 2016-2020	68
Tabel 4.5 Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi Di Indonesia (Per Km2) Tahun 2016-2020	71
Tabel 4.6 Keterbukaan Perdagangan (Rasio Perdagangan Ekspor & Impor Terhadap PDRB) Menurut Provinsi Tahun 2016-2020 (Persen)	76
Tabel 4.7 Hasil Uji CEM	80
Tabel 4.8 Hasil Uji FEM	80
Tabel 4.9 Hasil Uji REM	81
Tabel 4.10 Uji Chow Test	82
Tabel 4.11 Uji Hausman	83
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas	83
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi menggunakan ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.14 Uji Heteroskedastisitas	84
Tabel 4.15 Fixed Efek Model	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rata-Rata Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dilihat Berdasarkan	3
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	40
Gambar 4. 1 Rata-rata Pertumbuhan Ekonomi Pada 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2016-2020.....	58
Gambar 4. 2 Rata-rata luas kebakaran hutan dan lahan (Ha) Pada 34 Provinsi Indonesia Tahun 2016-2020	70
Gambar 4. 3 Rata-rata Kepadatan Penduduk di 34 Provinsi Indonesia Tahun 2016-2020.....	74
Gambar 4. 4: Rata-rata Keterbukaan Perdagangan Pada 34 provinsi Indonesia Tahun 2016-2020	78
Gambar 4. 5 Normal P-Plot.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi sangat penting artinya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat suatu negara. Peningkatan pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator adanya peningkatan pendapatan, yang pada gilirannya mencerminkan tingkat kesejahteraan. Pentingnya pertumbuhan ekonomi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat mendorong pemerintah setiap negara berupaya meningkatkan pertumbuhannya. Bahkan pertumbuhan ekonomi di suatu negara sering kali dijadikan tolak ukur keberhasilan pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakatnya.

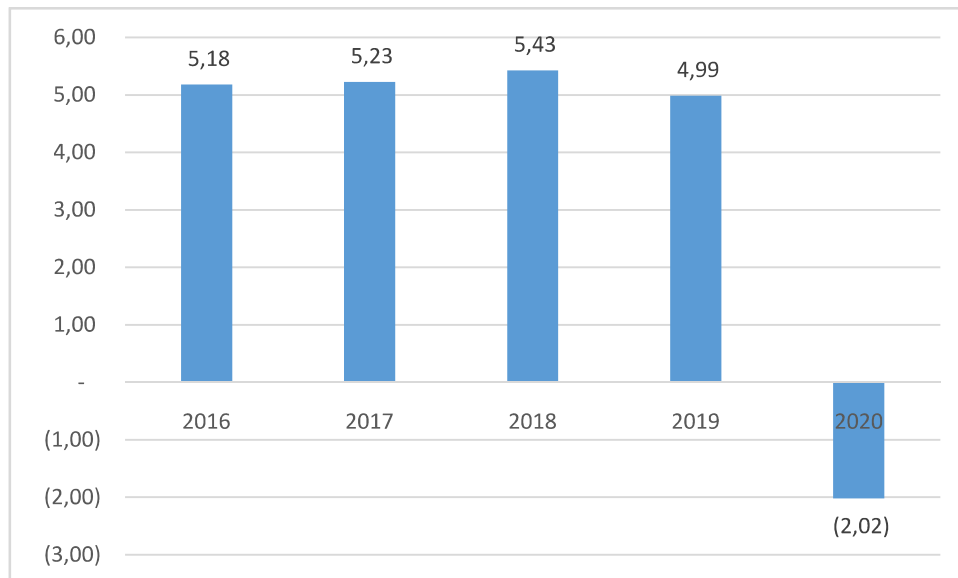
Memasuki tahun 2020, kondisi pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami kontraksi yang mengkhawatirkan. Hal ini disebabkan karena aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang menyebabkan menurunnya performa faktor-faktor determinan pertumbuhan ekonomi seperti munculnya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) pada perusahaan formal maupun non-formal, berkurangnya stok modal perusahaan yang menyebabkan perusahaan mengalami kerugian, semakin banyaknya pengangguran yang diiringi dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan penurunan aktivitas ekspor-impor dalam kegiatan perdagangan internasional. Jika tidak ditanganidengan baik,

penurunan atau kontraksi pertumbuhan ekonomi secara terus menerus akan dapat memperburuk tingkat kesejahteraan masyarakat.

Melihat betapa pentingnya pertumbuhan ekonomi maka penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Jhingan (2016) mendefinisikan pertumbuhan Ekonomi sebagai kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya, kemampuan untuk tumbuh sesuai dengan kemajuan ekonomi dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya. Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, nilai PDB yang digunakan adalah nilai PDB riil atau PDB atas dasar harga konstan, PDB riil adalah produksi barang dan jasa yang dinilai dengan harga-harga tetap, sedangkan PDB nominal adalah produksi barang dan jasa yang dinilai dengan harga-harga di masa sekarang (Mankiw, 2013). Berikut data pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dilihat dari nilai PDB atas dasar harga Konstan periode tahun 2016-2020.

**Gambar 1. 1 Rata-Rata Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
Dilihat Berdasarkan**



Sumber : BPS Indonesia Dalam Angka, 2022

Gambar 1.1 di atas adalah jumlah persentase rata-rata Pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2016-2020. Dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari lima tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pertumbuhan ekonomi tertinggi berada pada tahun 2018 sebesar 5,43 persen. Peningkatan ini terjadi karena beberapa faktor. Pertama, meningkatnya konsumsi rumah tangga yang dapat mengendalikan inflasi. Kedua, konsumsi pemerintah yang juga meningkat dimana konsumsi ini difokuskan pada belanja untuk mengurangi ketimpangan. Ketiga, meningkatnya investasi seperti kontribusi dari pembangunan infrastruktur untuk pemerataan antar wilayah. Terakhir, meningkatnya kegiatan impor yang diiringi dengan meningkatnya ekspor dari Indonesia

Dapat dilihat pertumbuhan ekonomi terendah berada pada tahun 2020 sebesar -2,02 persen. Ini terjadi karena dampak pandemi covid 19. Hal ini sesuai dengan

yang dikemukakan Kementerian Keuangan Republik Indonesia 2022 Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi perekonomian Indonesia mulai awal kuartal II tahun 2020. Hal ini disebabkan adanya peraturan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga menimbulkan *lockdown* kepada beberapa kota bertujuan memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19. Peraturan ini menyebabkan meningkatnya penurunan perekonomian pada perusahaan formal maupun non formal. Penurunan perekonomian menyebabkan munculnya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) disebabkan oleh perusahaan tidak dapat membayar upah yang seharusnya. Tidak hanya itu, penurunan ini banyak yang menyebabkan perusahaan memutuskan untuk gulung tikar atau bangkrut. Kontraksi disebabkan adanya penurunan konsumsi. Selain konsumsi untuk kebutuhan sehari-hari. Pendapatan konsumsi di sektor transportasi udara sangat berpengaruh dengan kontraksi yang dialami pada saat pandemi. Adanya peraturan PSBB menyebabkan masyarakat terbatas dapat berpergian melalui transportasi udara. Dapat dilihat pendapatan pada sektor pelayanan udara berkurang sekitar lebih dari Rp. 200 Miliar. Terbatasnya penggunaan transportasi udara mengakibatkan wisatawan asing maupun lokal tidak dapat menjalankan kunjungan wisata di Indonesia. Hal ini sangat berdampak kepada kota Bali dimana pendapatan mereka cukup banyak dari wisatawan yang sedang berkunjung dilihat dari pendapatan hotel dan restoran yang menurun sekitar 50 persen dari biasanya.

Salah

salu cara meningkatkan pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan melalui pembentukan modal. Pembentukan modal dapat diartikan sebagai proses pengumpulan aset atau peningkatan kekayaan yang digunakan untuk kesejahteraan di masa yang akan datang. Pembentukan modal bisa berasal dari tabung karena akumulasi modal berkaitan dengan peningkatan stok investasi riil yang dibutuhkan dalam perekonomian (Ugochukwu & Chinyere, 2013).

Selain pembentukan modal, faktor penting yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah jumlah tenaga kerja.

Peningkatan tenaga kerja yang diimbangi dengan peningkatan output yang dihasilkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah tersebut.

Meningkatnya jumlah tenaga kerja akan memungkinkan suatu daerah untuk menambah produksinya dalam menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat (Sukirno, 2013).

Pertumbuhan angkatan kerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi, jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah tingkat produksi (Todaro, 2006).

Kemudian faktor selanjutnya yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah emisi karbon dioksida. Salah satu penilaian emisi karbon dioksida dapat dilihat dari kebakaran lahan. Irfandi et al., (2021) menyatakan dampak kebakaran lahan bagi masyarakat merupakan hilangnya sumber mata pencaharian masyarakat terutama untuk mereka yang hidupnya masih bergantung pada lahan.

Dampak kebakaran lahan terhadap masyarakat dirasakan sangat mendalam dan mempengaruhi produktivitas kerjanya. Kebakaran hutan adalah sangat berpengaruh pada pendapatan masyarakat karena lahan yang ditanamnya ikut musnah.

Dari

kurva Kuznet dapat dilihat bahwa semakin meningkatnya pendapatan masyarakat yang berarti terjadinya pertumbuhan ekonomi, pada awalnya akan menimbulkan polusi. Namun, pada akhirnya akan meningkatkan kualitas lingkungan hidup kembali karena semakin lama masyarakat cenderung mengurangi kegiatan ekonomi yang menyebabkan eksternalitas, dan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat akan cenderung meningkatkan kepeduli terhadap lingkungan melalui penggunaan teknologi yang ramah lingkungan (Zuldareva, 2017).

Selanjutnya kepadatan penduduk juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Yunianto

(2021) menyatakan kepadatan penduduk dapat mempengaruhi kualitas hidup masyarakatnya. Pada daerah dengan kepadatan yang tinggi, usaha meningkatkan kualitas penduduk akan lebih sulit dilakukan. Hal ini menimbulkan permasalahan sosial ekonomi, kesejahteraan, keamanan, ketersediaan lahan, air bersih dan kebutuhan pangan. Dampak yang paling besar adalah kerusakan lingkungan.

Semua kebutuhan manusia dipenuhi dari lingkungan,

karena lingkungan merupakan sumber alam yang

digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan pangan, papan, air bersih, udara bersih dan kebutuhan lainnya. Rahman et al. (2017)

menemukan dampak positif pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil yang sama juga diungkapkan oleh penelitian Owusu et al. (2012) di mana mereka menemukan bahwa populasi sebenarnya dapat menjadi pendorong utama pengetahuan dan dengan demikian pertumbuhan ekonomi asalkan pemerintah memainkan peran yang tepat.

Selanjutnya keterbukaan perdagangan juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Habibi (2015)

mengatakan penerapan kebijakan trade openness terutama bagi negara berkembang akan mampu menjadi komponen aktif dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi jangka panjang, karena batasan yang diberlakukan pada saluran perdagangan akan disesuaikan dengan koridor perekonomian dalam negeri.

Negara yang terintegrasi secara global

dalam sistem perekonomian terbuka akan melakukan keterbukaan perdagangan internasional berusaha meningkatkan daya saing dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan

perdagangan dan peningkatan Pertumbuhan (Krumang, 2004). Setiap negara

bergantung kepada negara lain

untuk memenuhi kebutuhan domestiknya karena tidak semua komoditas dimiliki oleh

setiap negara, maka terjadilah perdagangan internasional (Case and Fair, 2007).

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas,

makadirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Sejauh mana pengaruh stok modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Sejauh mana pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Sejauh mana pengaruh emisi karbon dioksida terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
4. Sejauh mana pengaruh kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
5. Sejauh mana pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh stok modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh emisi karbon dioksida terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

4. Untuk mengetahui pengaruh kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, diharapkan hasil yang diperoleh di dalam penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat positif bagi:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang ekonomi terutama ekonomi pembangunan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti sejenis pada masa yang akan datang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.